









tentu. Hati yang bersih ini terpancar dari perilaku seseorang. Orang yang hatinya tulus dan suci dan sering mengingat Allah, wajahnya mendatangkan kedamaian pada yang melihatnya, dan menyeru orang mengingat Allah, tutur katanya yang sopan, berhikmah dan apabila melihat akhlaknya yang mulia sejajar dengan ajaran Rasulullah Saw.

Banyak penafsiran tentang *qalbin salim*, namun penulis hanya mengemukakan perbandingan dua mufassir dalam penelitian ini. Penulis memilih membandingkan dua mufassir kontemporer abad 20 yakni Quraish Shihab dan Sayyid Qutb karena keduanya memiliki pandangan yang tajam tentang situasi kekinian dan sesuai dengan keadaan sosial kemasyarakatan. Agar lebih mudah dipahami oleh sebagian besar masyarakat awam pada umumnya. Tafsir tersebut membawa Sayyid Qutb menjelajahi berbagai cara agar pesan orisinal Islam yang disampaikan Al Quran dapat menjadi fondasi suatu ideologi sempurna. Al-Quran memberi umat manusia sarana untuk menemukan kembali dirinya dalam pola yang dikehendaki Allah melalui Nabi dan oleh Nabi. Tafsirnya banyak menekankan perlunya manusia mendekati iman secara intuitif, dengan cara yang tak perlu dirasionalkan atau dijelaskan dengan merujuk kriteria filsafat. Iman itu harus ditetapkan melalui tindakan langsung ke dalam kehidupan individu, sosial dan tatanan politik. Begitu pula dengan tafsir al Mishbah yang fenomenal dan banyak diminati masyarakat untuk dibaca dan dipahami melalui bahasanya yang sederhana namun tidak mengurangi kualitas kesastraannya.

Al-Quran sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi













